

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah di paparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Implementasi kurikulum terpadu berbasis pesantren dan nasional dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam dan karakter religius pada mata pelajaran PAI sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum terpadu berbasis pesantren dan nasional dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam dan karakter religius pada mata pelajaran PAI. Proses implementasi kurikulum dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang tertata secara materi menjadi modal awal dalam melaksanakan pembelajaran baik didalam kelas ataupun di luar kelas yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Perencanaan

Perencanaan kurikulum yang dipakai MTs N 1 Pati adalah model perencanaan rasional deduktif atau rasional Tyler. Perencanaan rasional deduktif atau rasional Tyler menitikberatkan logika dalam merancang program kurikulum dan bertitik tolak dari spesifikasi tujuan (*goals and objectives*), tetapi cenderung mengabaikan problematika dalam lingkungan tugas. Usaha ini sebagai langkah menentukan perencanaan kurikulum terpadu secara tepat. Kurikulum direncanakan secara terintegrasi pada setiap cakupan materi pembelajaran karena persiapan berbanding lurus dengan keberhasilan mengajar. Perencanaan kurikulum terpadu berbasis nasional dan pesantren di MTs N 1 Pati dapat disimpulkan perencanaan kurikulum terpadu yang berbasis kurikulum nasional dan pondok pesantren hal pertama yang harus kita lakukan adalah penyesuaian visi, misi dan tujuan madrasah mengenai pelaksanaan kurikulum terpadu tersebut. Selain itu proses perencanaan pengembangan kurikulum terpadu harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Saat ini di MTs N 1 Pati ada program Tahfidz Al-Qur'an, kajian kitab Salaf, dan riset yang diharapkan dapat memajukan madrasah dari segi prestasi dan *output* lulusan yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum merupakan suatu hal penerapan dari sebuah rencana dan tujuan kurikulum. Pelaksanaan kurikulum terpadu berbasis pesantren dan nasional di MTs N 1 Pati dalam mengembangkan nilai-nilai agama islam dan karakter religius pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah terencana dengan baik mulai dari kegiatan didalam kelas dan diluar kelas seperti kegiatan rohani sebelum pembelajaran dimulai, pembelajaran dikelas dan ekstrakurikuler

c. Evaluasi

Kurikulum terpadu merupakan hasil penyatuan dari dua kurikulum berbeda yang terintegrasi dalam satu sistem pendidikan yaitu madrasah. Dengan evaluasi terhadap isi kurikulum maka madrasah mampu membuat keputusan untuk mengembangkan program-program peningkatan kompetensi peserta didik. Dalam mencapai tujuan pendidikan guna meningkatkan prestasi madrasah, kegiatan evaluasi secara menyeluruh dilakukan dengan mengadakan evaluasi secara internal madrasah yaitu:

1) Evaluasi program

Pelaksanaan kurikulum terpadu di MTs N 1 Pati yang berbasis pesantren dan Nasional setiap tahunnya diadakan evaluasi seperti evaluasi program, evaluasi strategi pengajaran dan evaluasi hasil belajar. Evaluasi program meliputi komposisi jumlah pelajaran yang kita ajarkan kepada peserta didik. Mata pelajaran PAI kan ada 4 mata pelajaran yang terdiri Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqh, SKI. Empat mata pelajaran tersebut berlandaskan kurikulum dari kementerian agama lalu kita padukan dengan kurikulum pesantren dengan menambahkan mata pelajaran kitab salaf

serta pada empat mata pelajaran PAI tersebut gurunya pasti membawa kitab salaf sebagai tambahan referensi mengenai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dan tidak selalu berpatokan kepada LKS maupun buku paket dari 4 mata pelajaran PAI tersebut.

## 2) Evaluasi Sistem Pengajaran

Kegiatan evaluasi strategi pengajaran ini dilakukan oleh kepala madrasah sebagai supervisi. Kepala madrasah mempunyai catatan-catatan kepada guru kalau ada yang perlu diperbaiki dalam sistem mengajarnya baik dari penyusunan RPP, silabus, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dikelas. Hal ini bertujuan agar mutu pembelajaran di MTs N 1 Pati menjadi baik dan terjaga kualitas guru di MTs N 1 Pati ini. Evaluasi pengajaran menyangkut administrasi pembelajaran seperti RPP, silabus, strategi pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan dikelas dan sistem penilaian peserta didik. Untuk strategi pengajaran guru PAI, kepala madrasah selalu menekankan pembelajaran yang berbasis riset dan kontekstualitas ketika mengajar dikelas. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut.

## 3) Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar peserta didik menjadi salah satu tugas guru yang harus dikuasai dalam menentukan tingkat ketuntasan belajar siswa adalah menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM menjadi acuan bersama dalam meningkatkan kompetensi siswa secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan yang ideal. evaluasi hasil belajar peserta didik ditujukan agar kualitas lulusan peserta didik MTs N 1 Pati menjadi pribadi yang unggul dibandingkan peserta didik madrasah yang lainnya. Evaluasi hasil belajar biasanya acuannya

nilai raport peserta didik yang disetorkan kepada kepala madrasah, sehingga guru dan kepala madrasah tau kompetensi peserta didik yang dimilikinya sehingga bisa dijadikan acuan kalau ada lomba mata pelajaran atau lomba lainnya yang bersifat akademik agar menjadikan prestasi bagi madrasah.

2. Hasil Implementasi kurikulum terpadu berbasis pesantren dan nasional dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam dan karakter religius pada mata pelajaran PAI. Implementasi kurikulum terpadu berbasis pesantren dan nasional dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam dan karakter religius pada mata pelajaran PAI mempunyai hasil yaitu unggul dalam kompetensi keagamaan dan menjadi peneliti dibidang ilmu agama Islam.
  - a. Unggul dalam kompetensi agama.

Salah satu hasil yang dicapai dalam implementasi kurikulum terpadu adalah unggul dalam kompetensi bidang keagamaan bagi peserta didik yang terbagi menjadi tiga aspek dalam penilaian, yang pertama kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif penilaiannya lebih kepengetahuan peserta didik, kemudian afektif itu keperilaku peserta didik. Serta yang terakhir adalah psikomotorik itu nilai yang diambil dari praktek-praktek bidang keagamaan. Selama ini untuk kompetensi keagamaan di MTs N 1 Pati terbilang unggul, hal itu dibuktikan dengan nilai raport mata pelajaran PAI dan lulusan MTs N 1 Pati yang disegani masyarakat akan karakter religiusnya. Penilaian kognitif dilakukan oleh guru pendidikan agama terhadap peserta didik meliputi penilaian perorangan melalui tugas, ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester serta ujian akhir dan penilaian kelompok. Sedangkan penilaian afektif dilakukan atas dasar perilaku peserta didik, yang mana bukan hanya di madrasah saja akan tetapi di lingkungan ma'had asrama dan masyarakat. Serta yang terakhir penilaian psikomotorik yang dilakukan pada ujian praktek biasanya berupa hafalan surat, tilawah, dan praktik ibadah.

b. Menjadi peneliti dibidang agama Islam

Selain unggul dalam bidang keagamaan, hasil yang ingin dicapai oleh madrasah dalam menerapkan kurikulum terpadu berbasis pesantren dan nasional adalah menjadi peneliti dibidang ilmu agama Islam dengan menerapkan budaya riset dimadrasah. Peserta didik dibimbing dan diberi pembelajaran riset oleh madrasah dari kelas VIII-XI. Bentuk kegiatan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang riset adalah penelitian ilmiah. Pembinaan riset di madrasah ditujukan untuk melatih peserta didik dalam merencanakan penelitian ilmiah, melakukan penelitian ilmiah dan menyusun laporan penelitian ilmiah. Salah satu hasil dari kurikulum terpadu ini dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam adalah menjadi peneliti dibidang ilmu agama Islam, hal ini dibuktikan dengan Septiandro Surya Dewangga yang melaju pada tahap presentasi ajang event MYRES (*Madrasah Young Research Supercamp*) dalam bidang *sains*. Kedepannya harapannya ada yang menjadi peneliti dibidang riset yang lolos pada event MYRES (*Madrasah Young Research Supercamp*) tersebut.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah di peroleh penulis, maka kesempatan ini akan di sampaikan beberapa saran mengenai Implementasi kurikulum terpadu berbasis pesantren dan nasional dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam dan karakter religius pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 1 Pati sebagai berikut::

1. Implementasi kurikulum terpadu berbasis pesantren dan nasional dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam dan karakter religius pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus lebih di tingkatkan melalui program-program intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang terjadwal sehingga berjalan dengan optimal.
2. Hasil Implementasi kurikulum terpadu berbasis pesantren dan nasional dalam mengembangkan nilai-

nilai agama Islam dan karakter religius pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus lebih di tingkatkan karena menjadi kunci keberhasilan pencapaian penerapan pengembangan nilai-nilai agama Islam dan karakter religius lewat budaya riset peserta didik di MTs N 1 Pati.

3. Untuk peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dan kajian pustaka pada penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Implementasi kurikulum terpadu berbasis pesantren dan nasional dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam dan karakter religius pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tentunya hasil penelitian ini masih ada kekurangan dan belum sempurna, kami harapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih sempurna, dengan mengambil contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.

### **C. PENUTUP**

Ucapan Alhamdulillah sebagai ungkapan rasa syukur peneliti kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah, taufiq, rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “Implementasi kurikulum terpadu berbasis pesantren dan nasional dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam dan karakter religius pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N 1 Pati”.Penulis sangat menyadari dalam penulisan tesis ini banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapakan adanya saran dan kritik dari pembaca tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca serta masyarakat luas pada umumnya. Aamiin.